

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul

2.1.1 Wilayah Administratif

Secara administratif Desa Panggungharjo terdiri dari 14 Pedukuhan yang terbagi menjadi 118 RT yang mendiami wilayah seluas 560,966,5 Ha. Tabel berikut ini adalah nama dan luas pedukuhan yang berada di desa Panggungharjo.

Tabel 2.1

Data Pedukuhan Desa Panggungharjo

No	Nama Pedukuhan	Jumlah RT	Luas Wilayah (Ha)	Presentase (%)
1.	Krapyak Wetan	12	26.045,0	4,93
2.	Krapyak Kulon	12	35.960,0	6,81
3.	Dongkelan	10	28.681,0	5,43
4.	Glugo	12	41.155,0	7,79
5.	Kweni	8	38.431,5	7,28
6.	Palemsewu	10	47.685,0	9,03
7.	Sawit	5	50.340,5	9,53
8.	Pandes	6	30.206,0	5,72
9.	Glondong	8	58.767,5	11,13
10.	Jaranam	6	32.955,0	6,24
11.	Geneng	7	35.801,0	6,78
12.	Ngireng-ireng	7	29.050,0	5,50
13.	Cabeyan	8	37.061,0	7,02
14.	Garon	7	35.967,5	6,81
	Total	118	560,966,5	100,0

Sumber : Data Monografi Desa Tahun 2015

Desa Panggungharjo merupakan salah satu desa di Kabupaten Bantul yang secara langsung berbatasan dengan kota Yogyakarta yang

merupakan ibu kota D.I. Yogyakarta. Batas-batas wilayah Desa Panggungharjo yaitu sebagai berikut :

Sebelah utara : Kota Yogyakarta

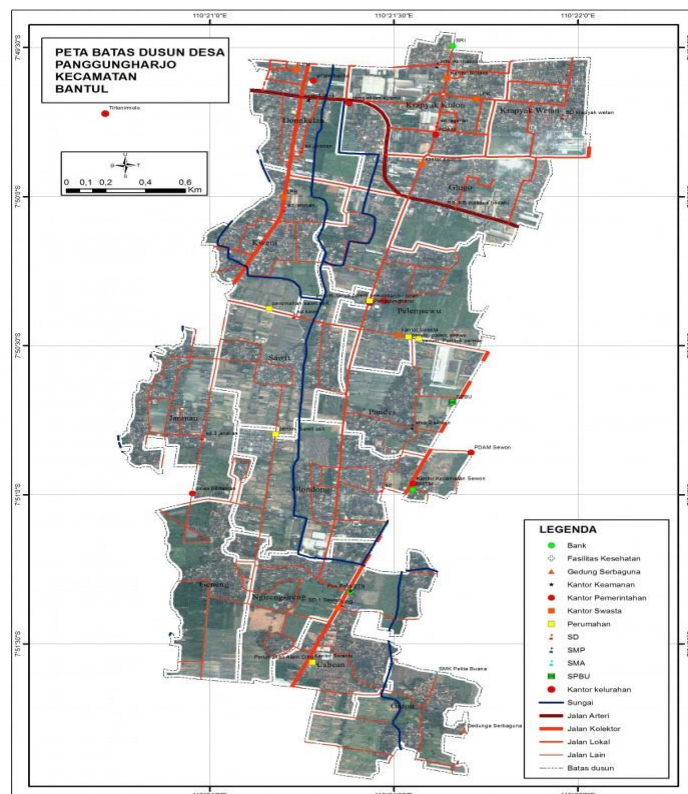
Sebelah timur : Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon

Sebelah Selatan : Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon

Sebelah Barat : Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon dan Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan.

Gambar 2.1

Peta Desa Panggungharjo



Sumber: Aplikasi ArcGIS Peta Wilayah Desa Panggungharjo Tahun 2017

2.1.2 Visi dan misi

a. Visi

“Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan dan bertanggungjawab untuk mewujudkan masyarakat desa Panggungharjo yang demokratis, mandiri, dan sejahtera serta berkesadaran lingkungan”.

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa pemerintah desa Panggungharjo berkeinginan mewujudkan kehidupan mandiri dan berkesejahteraan dalam kehidupan yang demokratis dengan menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan dan bertanggung jawab. Makna dari masing-masing kata yang terdapat dalam visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bersih, dalam arti pemerintahan dijalankan dengan dilandasi dengan niatan yang tulus ikhlas dan suci serta dilandasi dengan semangat pengabdian yang tinggi.
2. Transparan, dalam arti setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggung jawabkan secara terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat.
3. Bertanggungjawab dalam arti pemerintahan yang wajib menanggung segala sesuatunya dan menerima pembebanan sebagai akibat sikap tindak sendiri atau pihak lain. Kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan dan diperkarakan.

4. Demokratis dalam arti bahwa adanya kebebasan berpendapat, berbeda pendapat dan menerima pendapat orang lain. Akan tetapi apabila sudah menjadi keputusan harus dilaksanakan bersama-sama dengan penuh rasa tanggungjawab.
5. Mandiri dalam arti bahwa kondisi atau keadaan masyarakat Panggungharjo yang dengan prakarsa dan potensi lokal mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.
6. Sejahtera dalam arti bahwa kebutuhan dasar masyarakat Desa Panggungharjo telah terpenuhi secara lahir dan batin. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman, juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
7. Berkesadaran lingkungan dalam arti bahwa kelestarian lingkungan dijadikan sebagai ruh atas segala kegiatan pembangunan.

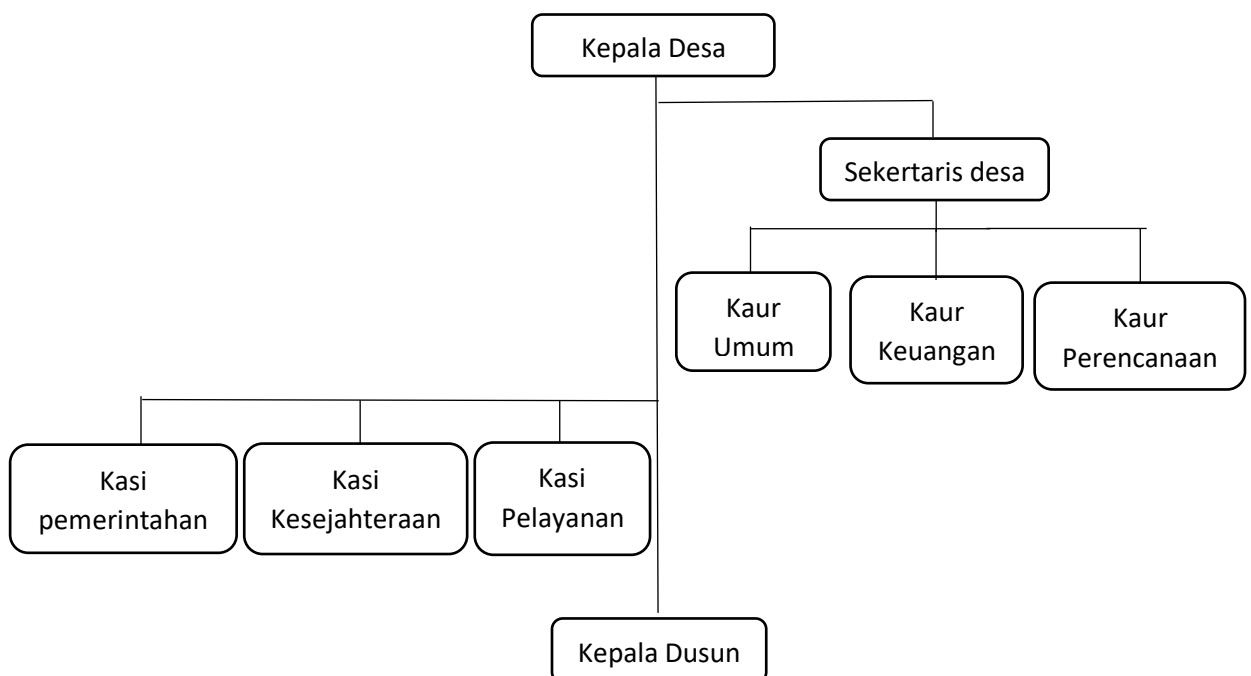
b. Misi

Adapun yang menjadi Misi pemerintah desa Panggungharjo yang juga merupakan pernyataan tentang tujuan operasional pemerintah desa yang diwujudkan dalam kegiatan ataupun pelayanan dan merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan. Pernyataan visi merupakan cerminan tentang segala sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai gambaran kedepan yang diinginkan.

Misi Desa Panggunharjo adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan dan memperluas jaringan kerjasama Pemerintah dan Non Pemerintah.
2. Mewujudkan pelayanan yang profesional melalui peningkatan tata kelola pemerintahan desa yang responsif dan transparan.
3. Mewujudkan kehidupan sosial budaya yang dinamis dan damai.
4. Meningkatkan potensi dan daya dukung lingkungan untuk menciptakan peluang usaha.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan hijau yang partisipatif.

2.1.3 Struktur Organisasi



2.2 Bumdes Panggung Lestari Desa Panggungharjo

2.2.1 Profil BUMDes Panggung Lestari

Nama BUMDes : Panggung Lestari

Alamat Desa : Panggungharjo

Kecamatan : Sewon

Kabupaten : Bantul

Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Tanggal Berdiri : 25 Maret 2013

Sejarah berdirinya BUMDESA Panggung Lestari berawal dari unit usaha KUPAS (Kelompok Usaha Pengelolaan Sampah) yang didirikan pada akhir tahun 2012. Pada bulan Maret 2013, melalui Perdes No. 7 Tahun 2013 tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan KUPASDA didesain sebagai salah satu unit usaha Perusdes Panggung Lestari yang bergerak pada bidang jasa pengelolaan lingkungan.

Satu tahun setelah terbitnya UU 6/2014 tentang Desa serta beberapa saat setelah Kementerian Desa PDTT menerbitkan Peraturan Menteri Desa No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa maka pemerintah desa Panggungharjo dalam rangka untuk melakukan penyesuaian atas kedua peraturan tersebut diatas kemudian menerbitkan Peraturan Desa Nomor 9 tahun 2015 tentang BUMDes.

Tujuan pendirian BUMDes Panggung Lestari adalah:

1. Mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat perdesaan yang mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat;
2. Mendukung kegiatan investasi lokal, penggalian potensi lokal serta meningkatkan keterkaitan perekonomian perdesaan dan perkotaan dengan membangun sarana dan parasarana perekonomian perdesaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan produktivitas usaha perdesaan;
3. Mendorong perkembangan perekonomian masyarakat desa dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan perekonomian desa;
4. Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah;
5. Menciptakan kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja;
dan
6. Meningkatkan pendapatan asli desa.

2.2.2 Visi dan Misi

“Membangun Kemandirian Desa Menghadirkan layanan Negara”

Visi adalah:

1. Menjadi BUMDesa yang produktif, inovatif, mandiri, dan bermanfaat bagi warga masyarakat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Misi adalah:

1. Melayani secara professional dan bertanggung jawab
2. Melakukan inovasi bernilai ekonomis
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal, professional dan loyal terhadap BUMDesa, terutama warga Panggunharjo.

2.2.3 Jenis Bidang Usaha

1. Jasa Pengelola Sampah (Kupas)

Sampai dengan awal 2018 unit usaha KUPAS ini terus mengalami perkembangan dari aspek jumlah pelanggan/masyarakat yang dilayani. jumlah pelanggan KUPAS telah mencapai angka 1090, jumlah ini diluar masyarakat yang dilayani oleh para mitra KUPAS yang melakukan penjemputan secara mandiri.

Selain pendapatan retribusi, unit usaha KUPAS juga memperoleh pendapatan lain dari hasil penjualan hasil pemilahan sampah berupa:

- 1) Hasil penjualan rosok (bahan daur ulang/recycle material)
- 2) Bahan organik untuk pupuk organik
- 3) Bahan organic untuk pakan ternak dan
- 4) Sumber energy dalam bentuk biomasa dan biogas

Disebagian wilayah yang belum terdapat kelembagaan bank sampah, pengelolaan sampah masyarakat dilakukan melalui pendekatan angkut dan pilah. Sedangkan di beberapa wilayah terutama yang memiliki kelembagaan Bank Sampah, pendekatan pengelolaan sampah tidak lagi menggunakan pola angkut dan pilah akan tetapi telah mengikuti pola pilah dan angkut.

Hal ini merupakan implementasi dari pelaksanaan Perdes No. 07/2016 tentang Pengelolaan Sampah dan Pedoman Pendirian Bank Sampah yang menetapkan peta peran dari masing masing pihak baik itu masyarakat, pemerintah maupun swasta dalam rangka untuk pengelolaan sampah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sampai saat ini BUMDESa Panggung Lestari (KUPAS) bermitra dengan 21 bank sampah yang ada di desa Panggungharjo.

Disamping mengupayakan nilai tambah dari penjualan rosok, KUPAS juga mendorong pemanfaatan sampah organik, dimana sejak tahun 2015 telah diupayakan untuk mengolah bahan organik baik melalui proses aerob melalui pengkomposan untuk menghasilkan pupuk organik padat maupun melalui proses anaerob guna menghasilkan menjadi pupuk padat, pupuk cair maupun biogas. Dari kegiatan tersebut, setidaknya 4-5 kwintal pupuk organik padat dan ratusan liter pupuk organik cair dihasilkan. Sampai dengan akhir tahun 2017, pupuk organik yang dihasilkan tersebut digunakan untuk keperluan sendiri, khususnya untuk mendukung unit usaha agro. Dengan demikian

keberadaan KUPAS juga diharapkan mampu mengurangi beban TPA pengelolaan sampah melalui pendekatan zero waste secara bertahap.

2. Pengelolaan Minyak Goreng Bekas Untuk Bahan Bakar

Pengelolaan Jelantah (UCO) yang dilakukan oleh BUMDesa Panggung Lestari bekerjasama dengan Danone Aqua, Klaten sejak tahun 2016. Pada tahun 2017 kemarin, jumlah UCO yang dikirim ke Danone sebanyak 42 ribu liter. Guna memenuhi kebutuhan bahan baku, minyak goreng bekas, BUMDesa Panggung Lestari bekerja sama dengan beberapa pengepul minyak goreng bekas yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya. Selain itu juga menggandeng bank sampah dan peran ibu-ibu PKK di desa Panggungharjo.

Pada pertengahan tahun 2017, Danone Aqua bersama dengan BUMDesa Panggung Lestari melakukan pengembangan R-UCO (Refined Used Cooking Oils).

3. Pengolahan Minyak Nyamplung (Tamanu Oil)

Minyak nyamplung adalah minyak nabati yang dihasilkan dari proses pemerasan dari biji nyamplung (*Calophyllum inophyllum*) yang telah dikeringkan. Diproduksi dengan menggunakan teknologi tepat guna hasil rekayasa yang dilakukan secara mandiri yang dapat menghasilkan kapasitas produksi sampai dengan 500-600 liter per bulan. Minyak ini merupakan salah satu jenis minyak nabati yang sebenarnya mempunyai banyak fungsi selain menjadi bahan

biodiesel/biosolar. Saat ini bermitra dengan ratusan petani di sepanjang pantai selatan jawa yang masuk dalam wilayah kabupaten Purworejo, Kebumen dan Cilacap JawaTengah.

4. Kampoeng Mataraman

Merupakan usaha yang bergerak di jasa wisata edukasi dan kuliner berbasis masyarakat agraris. Kampoeng Mataraman berlokasi di Selatan Jalan Ringroad Selatan desa Panggungharjo, kecamatan Sewon, kabupaten Bantul, daerah Istimewa Yogyakarta. Lahan yang digunakan untuk mendukung pengembangan kawasan adalah lahan milik desa seluas +6 hektar. Kampoeng Mataraman resmi dibuka pada tanggal 29 Juni 2017 dengan produk dan layanan yang di tawarkan kepada konsumen berupa warung makan dengan menu khas tradisional jawa.

Dari bagian depan, di sisi kanan terdapat bangunan dari kayu dan bambu, kedepannya akan dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi ruang pertemuan. Disisi sebelah kiri merupakan pintu masuk Kampoeng Mataraman dan area parkir yang luas. Lebih kedalam lagi terdapat dua buah limasan, satu tobong seni, satu dapur, satu ruang ratengan, satu ruang vvip, mushola dan kolam ikan. Di area belakang merupakan lahan pertanian yang dikelola oleh unit agro. Terdapat berbagai macam jenis tanaman padi, kacang koro, dan sayuran.

Kedepan, Kampoeng Mataraman akan mengembangkan usahanya dengan menambahkan fasilitas yang ada antara lain: aula pertemuan, kandang ternak, kampung tani, dan bumi perkemahan. Di area Kampoeng Mataraman juga akan ditanami berbagai macam pohon buah-buahan.

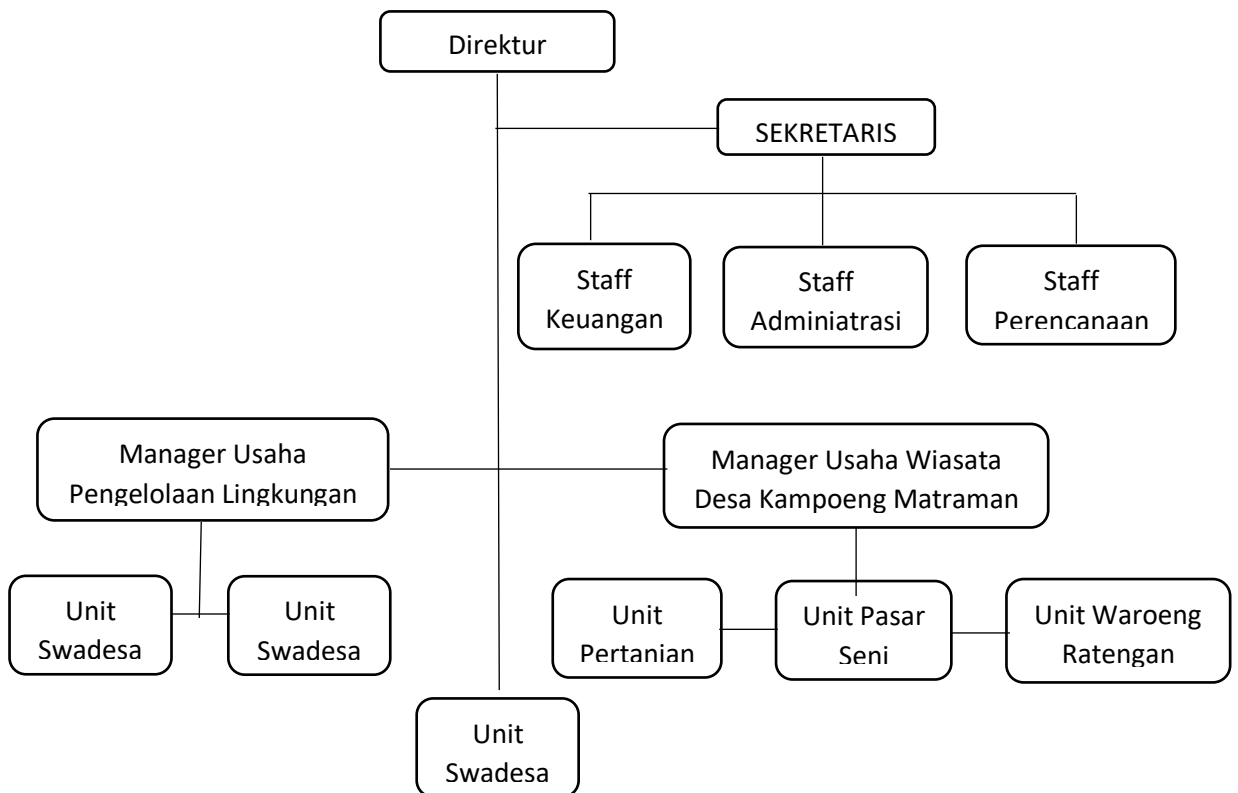
5. Swalayan Desa (Swadesa)

Istilah SWADESA muncul sebagai cita-cita untuk menciptakan sebuah sistem layanan pemasaran terhadap produk-produk masyarakat desa supaya mempunyai sistem dan penetrasi pasar yang lebih baik lagi. Pengelolaan gerai Swadesa dikerjasamakan dengan ibu-ibu anggota UP2K Desa Panggungharjo. Gerai Swadesa dimanfaatkan oleh ibu-ibu anggota UP2K untuk menjual hasil karya mereka. Gerai Swadesa yang berada di rest area Numani diharapkan dapat menarik setiap tamu yang singgah di rest area numani. Setiap tamu study banding di Desa Panggungharjo yang menggunakan bus besar wajib parkir di rest area Numani. Dengan demikian, diharapkan tamu study banding mampir dan membelanjakan uang saku mereka di gerai swadesa.

Selain gerai Swadesa, di rest area numani juga terdapat Kedai kopi yang diberi nama Kandang Kopi. Kedai Kopi yang dikonsepsi menyerupai kandang ternak ini, berada persis di sebelah barat gerai swadesa. Kedai Kopi ini juga dikerjasamakan dengan ibu-ibu anggota UP2K Desa Panggungharjo. Selain mengurus gerai Swadesa Numani

dan Kandang Kopi, Kepala unit Swadesa juga diberi tugas untuk mengelola kios dan lapak yang ada di rest area Numani.

2.2.4 Struktur BUMDes Pangung Lestari



2.3 Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB)

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa maka pemerintah desa harus mampu mengelola dan mempertanggung jawabkan apa yang telah diamanatkan dalam Undang-undang tersebut. Dalam rangka membantu BUMDes dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam rangka melakukan monitoring

perkembangan BUMDes maka digunakanlah Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB). Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) merupakan sebuah sistem informasi berbasis online yang dapat digunakan oleh BUMDes dalam melakukan pencatatan keuangan serta pelaporan keuangan atas transaksi keuangan yang dilakukan.

Sistem Aplikasi Akuntansi BUMDes (SAAB) ini di buat secara sederhana untuk memudahkan pengelola atau pelaku bumdes dalam memantau pertumbuhan usaha. Ada beberapa prosedur dalam pengeoperasian SAAB, sebagai berikut :

- a. pengguna atau pengelola BUMDes kemudian diharuskan membuka laman web kemudian memasukan link. Contoh: <http://bumdes.id/panggunglestari>.
- b. Login dengan menggunakan username dan password yang telah disediakan.
- c. Pengguna atau pengelola dapat mengklik menu **setup BUMDes** untuk memasukan informasi mengenai BUMDes seperti nama, alamat, nama pengurus dan logo. Setelah semua kolom telah diisi lengkap klik **simpan setting**.

Gambar 2.2
Setup BUMDes

1. Selamat Datang 2. Setup Bumdes 3. Setup Periode 4. Setup Item 5. Selesai

Setup BUMDES

Nama Bumdes: Bumdes Karya Makmur

Provinsi: JAWA TENGAH

Kabupaten: PURWOREJO

Alamat Bumdes: Jalan Maju Jaya, Karya Makmur, Purworejo

No.Telp: (0275) 98765

Nama Pengurus: Harfano

Logo: No file selected.

- d. Kemudian klik menu setup periode. Pada menu ini masukkan periode akuntansi yang akan digunakan di kolom yang telah disediakan pada menu Setup Periode dengan menentukan Bulan dan Tahun sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu klik simpan setting.

Gambar 2.3
Setup Periode

1. Selamat Datang 2. Setup Bumdes 3. Setup Periode 4. Setup Item 5. Selesai

Setup Periode Transaksi

Bulan: 1 - Januari

Tahun: 2017

- e. Selanjutnya, klik **pengaturan item** pada setup item. Item merupakan menu yang berguna untuk menambah atau menghapus item.

Gambar 2.4
Pengaturan Item

Pasar Desa

Pendapatan Pasar Desa

Sewa Kios

Retribusi Parkir

Jasa Kebersihan

Biaya Pegawai

Biaya Pegawai Pasar Desa

Gaji

Makan dan transport

- f. Setelah semua langkah pengaturan sudah dilakukan akan muncul **SELESAI**.

Gambar 2.5
Setup Pengaturan Selesai

1. Selamat Datang 2. Setup Bundas 3. Setup Periode 4. Setup Item 5. Selesai

Selamat, Setup awal telah selesai dilakukan

Aplikasi telah dapat digunakan dan sesuai dengan setup yang telah diisikan. Silahkan nikmati aplikasi SAAB ini sesuai dengan kebutuhan anda.

Selesai

- g. Untuk melakukan pencatatan penerimaan unit usaha ada langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu klik menu **BKM** lalu pilih penerimaan. Selanjutnya pengelola diminta untuk mengisi form

berdasarkan data yang ada dikolom yang telah disediakan. Setelah itu klik **simpan data** atau **cetak & simpan data**.

Gambar 2.6

Form Pencatatan Penerimaan

STP BKM BKK AKT LAP UTL Bumdes Karya Makmur

Penerimaan

Tambah Penerimaan

Daftar BKM

Melode Bayar:

Bank:

No. Transaksi: BUMDES/-VI/2017/0001

Tanggal Transaksi: 20-06-2017

Pelanggan:

Keterangan:

NB : Silahkan Klik tombol pada pojok kanan bawah Untuk Menambahkan item list lebih dari satu.

Detail Transaksi

Rp.0

No	Nama Item	Jumlah Item	Nominal	Potongan	Memo	Total
1	<input type="text"/>	1	Rp. <input type="text"/>	Rp. 0,00	<input type="text"/>	Rp. 0,00

[Simpan Data](#) [Cetak & Simpan Data](#)

- h. Untuk mencatat pengeluaran unit usaha, langkah-langkah yang dilakukan adalah klik menu **BKK** lalu pilih pengeluaran. Selanjutnya pengelola diminta untuk mengisi form berdasarkan data yang ada dikolom yang telah disediakan. Setelah itu klik **simpan data** atau **cetak & simpan data**.

Gambar 2.7
Form Pencatatan Pengeluaran

Tambah Pengeluaran

Daftar BKK

Melode Bayar :: Pilih Melode Bayar ::
 Bank :: Pilih Bank ::
 No. Transaksi BUMDES/NI/2017/0001
 NB : Silahkan Klik tombol pada pojok kanan bawah Untuk Menambahkan item list lebih dari satu.

Tanggal Transaksi 20-06-2017
 Pemasok
 Keterangan

Detail Transaksi

Rp.0

No	Nama Item	Jumlah Item	Nominal	Potongan	Memo	Total
1		1	Rp.	Rp.	0,00	Rp. 0,00

Simpan Data Cetak & Simpan Data

- i. Menu pelaporan digunakan untuk melihat hasil dari rekap dari kas penerimaa, pemasukan, neraca sampai laporan laba/rugi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu pilih menu **AKT** lalu klik **posting**.

Gambar 2.8
Sinkronisasi Posting Jurnal

Sinkronisasi Jurnal (Posting Jurnal)

Sistem akan melakukan posting jurnal secara otomatis, proses sinkronisasi ini mungkin membutuhkan waktu yang lama.

Posting Jurnal

setelah itu klik menu **LAP** kemudian klik kembali menu **BKH** untuk menampilkan rekap kas penerimaan, rekap kas pengeluaran, dan buku kas.

Gambar 2.9

Menu BKH

The screenshot shows a web interface for the BKH menu. It features three dropdown menus: 'Periode' with 'Bulan' selected, 'Bulan' with 'Januari' selected, and 'Kas / Bank' with ':: Semua Kas / Bank ::' selected. Below the dropdowns are two buttons: a green button labeled 'Cari Data' and an orange button labeled 'Print Data'.

Setelah itu dapat mengklik menu **LK** untuk melihat neraca, laporan perasional, arus kas, narasi calk, calk, dan laporan laba/rugi.

Gambar 2.10

Menu LK

The screenshot shows a web interface for the LK menu. It features two dropdown menus: 'Periode' with 'Bulan' selected and 'Bulan' with 'Januari' selected. Below the dropdowns are two buttons: an orange button labeled 'Preview Data' and a green button labeled 'Print Data'.

Pilih menu yang sesuai dengan laporan yang ingin ditampilkan. Setelah selesai klik **cari data** untuk mencari data, selanjutnya klik **preview data** untuk mereview data, dan klik **print data** untuk mencetak data.